



**KONSEP *GREENDEEN*
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN AYAT-AYAT PELESTARIAN
LINGKUNGAN DALAM TAFSIR
KEMENTERIAN AGAMA RI)**



**NAILY HIMMATUL ULYA
NIM. 3120008**

2024

**KONSEP *GREENDEEN*
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN AYAT-AYAT PELESTARIAN
LINGKUNGAN DALAM TAFSIR KEMENTERIAN
AGAMA RI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NAILY HIMMATUL ULYA
NIM. 3120008

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KONSEP *GREENDEEN*
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN AYAT-AYAT PELESTARIAN
LINGKUNGAN DALAM TAFSIR KEMENTERIAN
AGAMA RI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NAILY HIMMATUL ULYA
NIM. 3120008

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naily Himmatul Ulya

NIM : 3120008

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONSEP *GREENDEEN* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (KAJIAN AYAT-AYAT PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA RI)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Naily Himmatul Ulya

NIM. 3120008

NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin, Lc., M.Ag
Jl. Gatot Subroto GG. Kenanga III RT. 04/V
Balutan Purwoharjo Comal Pemalang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nailly Himmatul Ulya

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

. PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nailly Himmatul Ulya
NIM : 3120008
Judul : **KONSEP GREENDEEN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN AYAT-AYAT PELESTARIAN LINGKUNGAN
DALAM TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA RI)**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Pembimbing,


Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NAILY HIMMATUL ULYA
NPM : 3120008
Judul Skripsi : KONSEP *GREENDEEN* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (KAJIAN AYAT-AYAT PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA RI)

Skripsi telah diujikan pada Hari Kamis, 04 Juli 2024 dan dinyatakan **BERHASIL** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

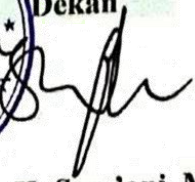
Penguji II


Herivanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001


Adib 'Aunillah Fasya, M. Si
NIP. 199201212022031001



Pekalongan, 09 Juli 2024
Ditandatangani Oleh
Dekan


Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	أَي = ai
أ = u		أَوْ = ū

3. Ta Marbutoh

- a. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراةجميلة

ditulis

mar’atun jamīlah

- b. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fāṭimah

4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. atas segala hidayah dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

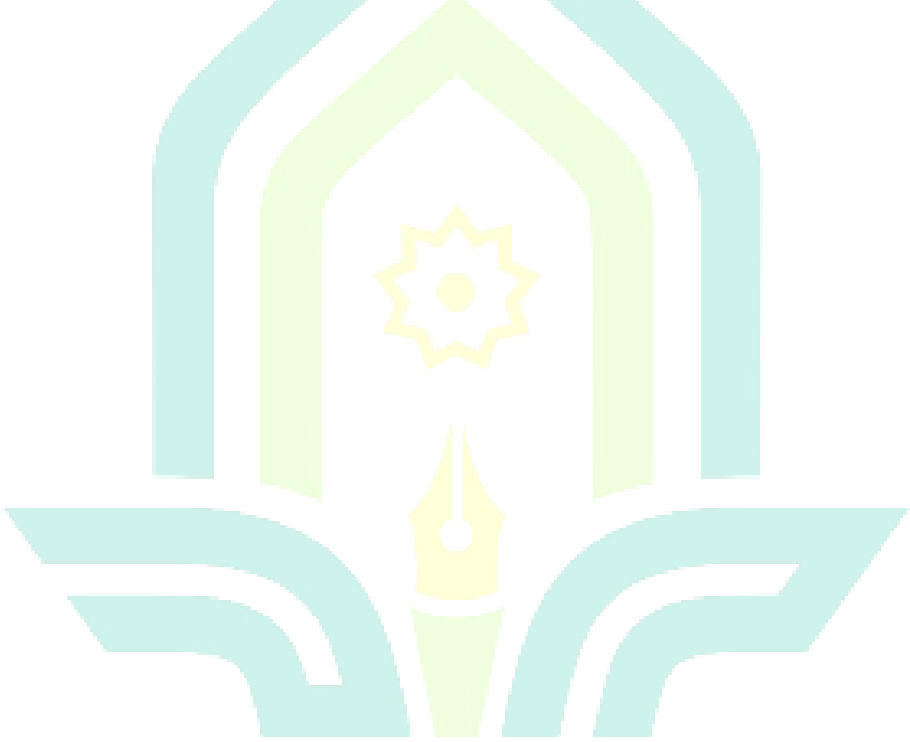
1. Kedua orang tua tercinta yang tidak pernah lelah menyayangi, mendidik, membimbing dan mendukung setiap detik hidup saya. Serta selalu mendo'akan saya dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita saya.
2. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak membimbing saya dalam berbagai hal terkait dengan penulisan tugas akhir ini. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan, kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag selaku wali studi yang banyak memberikan bimbingan kepada saya selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Serta dosen FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada saya.
4. Adik saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini.
5. Seluruh sahabat dan teman-teman di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Rifda Arfiya Faza dan Febiana Kabain yang selalu menemani, mengingatkan dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta seluruh teman-teman seperjuangan IAT angkatan 20.
6. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdo’alah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”

(QS. Al-A’rāf (7): 56)



ABSTRAK

Ulya, Nailly Himmatul. 2024. "Konsep *Greendeen* Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Ayat-Ayat Pelestarian Lingkungan Dalam Tafsir Kementerian Agama RI). *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Misbakhudin, Lc., M. Ag.

Skripsi ini merupakan penelitian yang merespon adanya suatu konsep yang menjelaskan tentang permasalahan lingkungan. Konsep tersebut yaitu *greendeen* (agama hijau). *Greendeen* dirumuskan oleh Ibrahim Abdul Matin. *Greendeen* menjelaskan mengenai prinsip-prinsip tentang hubungan manusia dengan lingkungan. Selain itu, terdapat pula tafsir tematik yang ditulis oleh Kementerian Agama RI yang di dalamnya menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Penelitian ini hendak menghubungkan prinsip-prinsip *greendeen* dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang dijelaskan di dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI. Sebab tafsir tematik tersebut belum menjelaskan secara spesifik tentang prinsip-prinsip manusia terhadap lingkungan.

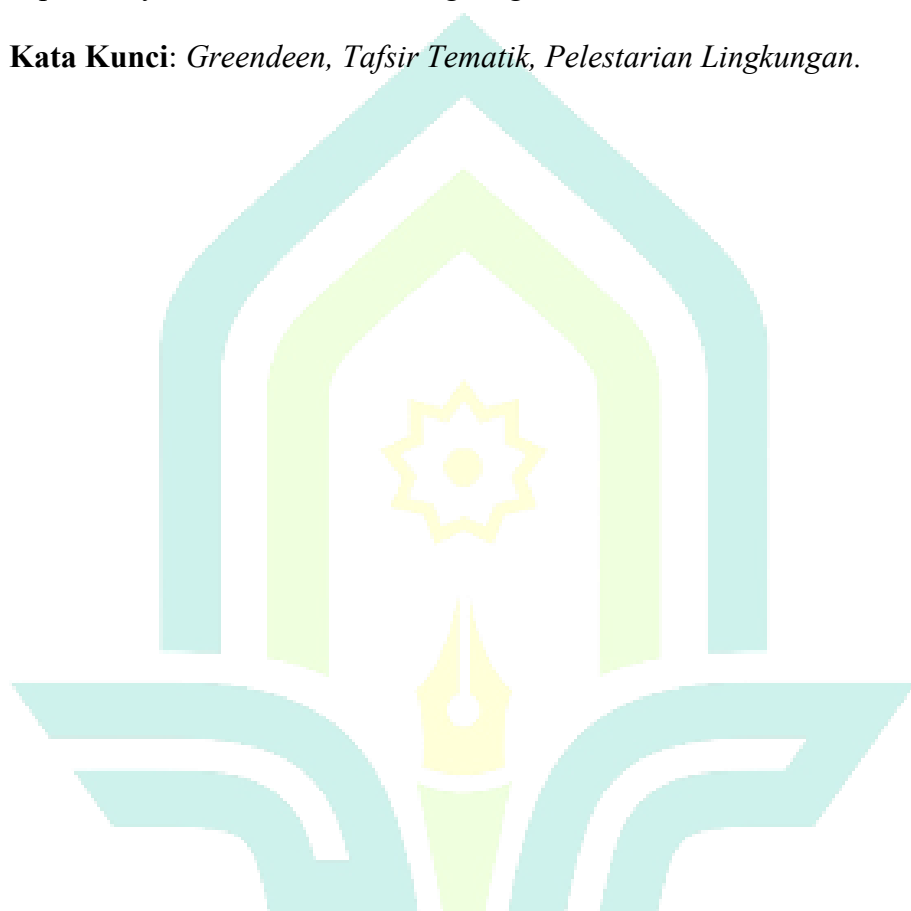
Adapun sub-sub masalah yang muncul dari dua hal tersebut yaitu apa saja prinsip-prinsip dalam *greendeen*, bagaimana *greendeen* dalam perspektif tafsir tematik Kementerian Agama RI dan bagaimana implementasi *greendeen* untuk mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip *greendeen*, untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat pelestarian lingkungan yang terdapat pada tafsir tematik Kementerian Agama RI dalam kacamata *greendeen* dan penerapan *greendeen* untuk mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan menghasilkan data yang bersifat deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari dan mengamati data sehingga data yang diperoleh berasal dari dokumentasi dan catatan selama melakukan kajian pustaka. Data yang terkumpul diteliti dan dianalisis kemudian disusun secara sistematis.

Hasil dari penelitian ini adalah enam prinsip dalam *greendeen* yaitu kesatuan antara Tuhan dan ciptaan-Nya, melihat tanda-tanda kebesaran Tuhan, manusia adalah khalifah di bumi, menjaga kepercayaan Tuhan, memperjuangkan keadilan dan hidup seimbang dengan alam. Ayat-ayat pelestarian lingkungan dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI memiliki keterkaitan dengan prinsip-prinsip *greenden*. Keduanya sama-sama menjelaskan bahwa manusia harus

memiliki sikap yang adil terhadap lingkungan dan selalu menjaga keseimbangan lingkungan. Implementasi *greendeen* untuk mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan yaitu manusia harus selalu menegakkan keadilan dan menjaga keseimbangan baik kepada sesama manusia maupun dengan lingkungan. *Greendeen* juga mengajak manusia untuk berfikir dan merenungi keseimbangan yang telah Allah ciptakan. Manusia juga harus menghindari perbuatan yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

Kata Kunci: *Greendeen, Tafsir Tematik, Pelestarian Lingkungan.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Konsep *Greendeen* Dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Ayat-Ayat Pelestarian Lingkungan Dalam Tafsir Kementerian Agama RI)” ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah berjuang dalam menuntun kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas berkat rahmat Allah SWT., juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih atas segala saran, bimbingan dan motivasinya kepada:

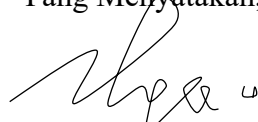
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Misbakhudin, Lc., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Syamsul Bakhri, M. Sos., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang selalu memfasilitasi, memberikan arahan dan memberikan semangat serta motivasi kepada mahasiswanya.
5. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag., selaku Wali Studi yang banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ambar Hermawan M.S.I dan Syamsul Bakhri, M. Sos., selaku Dosen pembahas pada seminar proposal skripsi, yang telah memberikan arahan dalam keberlanjutan penelitian ini.
7. Heriyanto, M.S.I dan Adib ‘Aunillah Fasya, M. Si., selaku Dosen penguji pada ujian munaqosyah skripsi, yang telah memberikan arahan dalam keberlanjutan penelitian ini.
8. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya dosen program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang ikhlas, tulus dan sabar dalam mendidik kami agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.
9. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang banyak membantu penulis dalam mengurus berbagai administrasi akademik. Serta seluruh staf perpustakaan Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang membantu penulis dalam mencari referensi.
10. Ibu, Bapak dan segenap keluarga tercinta, yang banyak berkorban demi keberhasilan penulis dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir ini. Serta senantiasa mendo’akan, mendukung dan memberi semangat tanpa henti kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dari seluruh fakultas yang banyak berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis terkait penulisan tugas akhir, khususnya teman-teman seperjuangan angkatan 20 program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

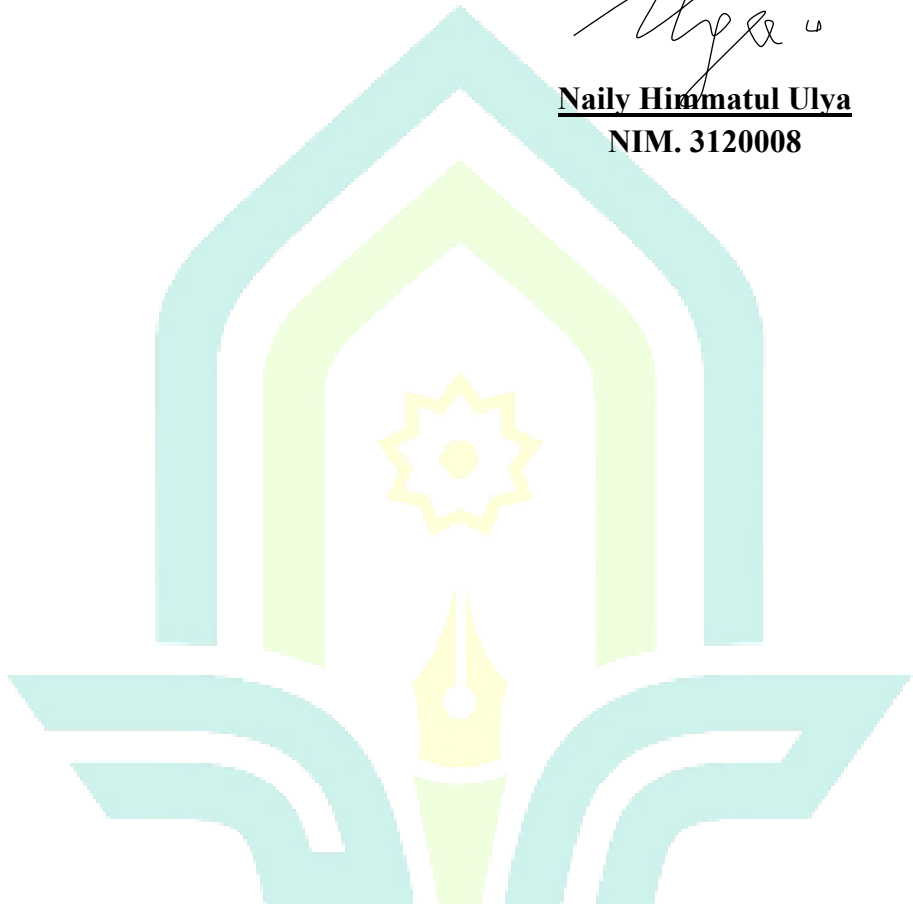
Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki tentunya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik dari

pembaca demi karya ilmiah yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi pengetahuan bagi masyarakat.

Pekalongan, 26 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Naily Himmatul Ulya
NIM. 3120008



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II <i>GREENDEEN</i> (AGAMA HIJAU) DALAM KAJIAN PELESTARIAN LINGKUNGAN	17
A. <i>Greendeen</i> (Agama Hijau).....	17
1. Pengertian <i>Greendeen</i> (Agama Hijau)	17
2. Prinsip-Prinsip <i>Greendeen</i> (Agama Hijau).....	18
B. Biografi Ibrahim Abdul Matin	26
BAB III TAFSIR TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	31
A. Profil Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia	31
1. Sejarah Perkembangan Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia	31
2. Metode Penafsiran dan Karakteristik Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia	37

3. Corak Penafsiran Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia	39
B. Pelestarian Lingkungan dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia	41
1. Kebersihan Lingkungan Dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia	44
2. Kerusakan Lingkungan Dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama RI.....	53
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM KACAMATA <i>GREENDEEN</i> DAN IMPLEMENTASI <i>GREENDEEN</i> UNTUK MEWUJUDKAN KEHIDUPAN YANG RAMAH LINGKUNGAN.....	66
A. Analisis Penafsiran Ayat Pelestarian Lingkungan Dalam Kacamata <i>Greendeen</i>	66
B. Implementasi <i>Greendeen</i> Untuk Mewujudkan Kehidupan Yang Ramah Lingkungan	78
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daftar Isi Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama RI “Pelestarian Lingkungan Hidup”42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan lingkungan merupakan pembahasan yang selalu menjadi perhatian setiap kalangan. Perkembangan ilmu dan teknologi juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan kajian mengenai permasalahan lingkungan. Melihat permasalahan lingkungan merupakan problem yang sangat penting dan memerlukan tanggung jawab bersama.¹ Permasalahan lingkungan juga menjadi perhatian bagi para mufassir Al-Qur'an untuk menghasilkan kitab tafsir yang memiliki perspektif ekologis. Sebab, pola pikir seseorang juga mendapat pengaruh dari teks-teks keagamaan yang kemudian menjadi sesuatu yang diyakini.²

Tafsir-tafsir Al-Qur'an pada abad klasik hingga pertengahan nampaknya belum menjelaskan secara spesifik mengenai hubungan manusia dengan lingkungan dan bagaimana cara manusia mengelola lingkungan. Para mufassir pada masa itu menafsirkan makna kerusakan atau *fasād* dengan perbuatan syirik, pembunuhan dan segala pelanggaran terhadap Allah. Kata *fasād* dimaknai dengan kerusakan sosial dan spiritual. Hal ini disebabkan karena permasalahan lingkungan pada masa itu belum seperti sekarang.³ Hingga kemudian para mufassir kontemporer menafsirkan kata *fasād* menjadi lebih luas yakni mencakup perusakan terhadap lingkungan. Tafsir ekologis yang muncul pada masa kontemporer dapat memberikan suatu kontribusi mengenai hubungan manusia dengan lingkungan dan cara manusia mengelola lingkungan.⁴

¹ Ahmad Zainal Abidin dan Fahmi Muhammad, *Tafsir Ekologis dan Problematika Lingkungan (Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdillah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan)*, (Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 4 No. 1, 2020), hlm. 7.

² Ahmad Saddam, *Paradigma Tafsir Ekologi*, (Kontemplasi Vol. 5 No. 1, 2017), hlm. 51.

³ Ahmad Saddam, *Paradigma Tafsir Ekologi.....*, hlm. 57.

⁴ Ahmad Saddam, *Paradigma Tafsir Ekologi.....*, hlm. 52.

Kajian penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an di Indonesia sudah dilakukan sejak masuknya agama Islam di Nusantara. Penafsiran Al-Qur'an di Indonesia mengalami banyak perkembangan dari yang awalnya hanya melakukan penerjemahan hingga melakukan penafsiran Al-Qur'an dengan menggunakan berbagai metode, karakteristik dan corak penafsiran. Misalnya karya-karya tafsir pada tahun 1900-an masih berfokus pada permasalahan sosial politik. Sebab, pada masa itu Indonesia sedang berada dalam keadaan terjajah, sehingga tafsir yang muncul bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat agar memiliki semangat juang.⁵ Hingga pada masa kontemporer muncul berbagai karya tafsir yang menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang berangkat dari permasalahan-permasalahan yang muncul di masyarakat.⁶

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa karya tafsir di Indonesia tahun 1900-an belum berfokus membahas mengenai permasalahan lingkungan. Hingga pada masa kontemporer, muncullah karya tafsir tematik yang membahas mengenai tema-tema tertentu yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an, termasuk mengenai permasalahan lingkungan. Salah satu karya tafsir tematik yang menjelaskan tentang permasalahan lingkungan yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI adalah "Tafsir Al-Qur'an Tematik: Pelestarian Lingkungan Hidup".⁷ Tafsir tematik ini di dalamnya membahas mengenai berbagai sub tema, yaitu eksistensi gunung, eksistensi laut, eksistensi air, eksistensi awan dan angin, eksistensi tumbuhan, eksistensi sungai, eksistensi hewan, kebersihan lingkungan, kerusakan lingkungan dan term Al-Qur'an yang terkait dengan kerusakan lingkungan.⁸

Dalam memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an mengenai pelestarian lingkungan, sub-sub tema yang dijelaskan diambil

⁵ Rifa Roifa, dkk, *Perkembangan Tafsir Di Indonesia (Pra Kemerdekaan 1900-1945)*, (Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 2,1, 2017), hlm. 34.

⁶ Ahmad Atabik, *Perkembangan Tafsir Modern Di Indonesia*, (Hermeneutik, Vol. 8 No. 2, 2014), hlm. 312.

⁷ Ahmad Zainal Abidin dan Fahmi Muhammad, *Tafsir Ekologis dan Problematika Lingkungan.....*, hlm. 7.

⁸ Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2009), hlm. 28-35.

berdasarkan pada kosakata di dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan lingkungan. Penafsiran terhadap tema-tema tersebut dijelaskan dengan menggunakan pendekatan keilmuan dan dijelaskan kontekstualisasinya dengan kondisi kekinian. Kemudian, pada akhir setiap pembahasan dari masing-masing tema, ditawarkan sebuah ide konservasi atau perbaikan terkait tema yang dibahas.⁹ Namun, tafsir tematik Kementerian Agama RI yang mengangkat tema pelestarian lingkungan hidup masih menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan secara umum. Tafsir tematik tersebut belum memberikan penjelasan mengenai prinsip-prinsip mengenai hubungan manusia dengan lingkungan.

Selain tafsir tematik Kementerian Agama RI, terdapat pula konsep yang membahas mengenai permasalahan lingkungan yaitu *greendeen* (agama hijau). *Greendeen* dirumuskan oleh Ibrahim Abdul Matin. Ibrahim Abdul Matin merupakan seorang aktivis lingkungan yang berasal dari New York, Amerika Serikat.¹⁰ Ibrahim Abdul Matin melihat bahwa agama Islam merupakan agama yang sangat menekankan pada perlindungan lingkungan. *Greendeen* mendorong manusia untuk menerapkan ajaran agama Islam dengan tetap menekankan hubungan yang seimbang antara keimanan dan lingkungan.¹¹

Greendeen memberikan penjelasan mengenai prinsip-prinsip lingkungan. Yang mana prinsip-prinsip tersebut menjelaskan hubungan manusia dengan lingkungan yang berdasarkan pada Al-Qur'an.¹² *Greendeen* mengajak umat Muslim untuk merenungi Al-Qur'an dan hadis dalam hal pelestarian

⁹ Ahmad Zainal Abidin dan Fahmi Muhammad, *Tafsir Ekologis dan Problematika Lingkungan (Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdillah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan)*....., hlm. 7.

¹⁰ Ibrahim Abdul Matin, *Greendeen Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam*, terjemahan Aisyah (Jakarta: zaman, 2012), hlm. 318.

¹¹ Ibrahim Abdul Matin, *Greendeen Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam*, terjemahan Aisyah....., hlm. 22.

¹² Nur Ilham Arifuddin, *Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Alam Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir An-Nur Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy*, (TESIS Universitas PTIQ Jakarta, 2023), hlm. 6.

lingkungan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³ *Greendeen* dapat menjadi sebuah solusi untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang berlandaskan pada prinsip agama Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis, sehingga diharapkan dapat menciptakan kehidupan yang ramah lingkungan.¹⁴

Prinsip-prinsip *greendeen* menjadi menarik untuk dikaji dan dihubungkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an tentang pelestarian lingkungan yang dijelaskan di dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI. Sebab, tafsir tematik tersebut belum menjelaskan secara spesifik mengenai prinsip-prinsip manusia terhadap lingkungan. Dalam tafsir tematik tersebut, ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema pembahasan dijelaskan kemudian dipaparkan penafsirannya tanpa memberikan penjelasan mengenai prinsip-prinsip yang harus dipegang manusia dalam kaitannya dengan permasalahan pengelolaan lingkungan dalam perspektif Al-Qur'an.

Penulis hendak mencoba menghubungkan prinsip-prinsip *greendeen* dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang dijelaskan di dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI mengenai pelestarian lingkungan. Tujuannya untuk mengetahui relevansi dan keterkaitan antara prinsip *greendeen* yang dirumuskan oleh Ibrahim Abdul Matin dengan ayat-ayat Al-Qur'an tentang pelestarian lingkungan yang dijelaskan di dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI. Penulis hendak mengambil dua sub tema yang dijelaskan di dalam tafsir tematik tersebut, yaitu tema mengenai kebersihan lingkungan dan kerusakan lingkungan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mempelajari serta melakukan penelitian dengan judul “**Konsep *Greendeen* Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Ayat-Ayat Pelestarian Lingkungan Dalam Tafsir Kementerian Agama RI)**”. Alasan mengambil judul tersebut karena penulis ingin melakukan kajian

¹³ Ibrahim Abdul Matin, *Greendeen Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam*, terjemahan Aisyah....., hlm. 12.

¹⁴ M. Rizal Fachruddin Eka Putra, *Aktualisasi Konsep Green Deen Ibrahim Abdul Matin Dalam Mewujudkan Islam Ramah Lingkungan*, (SKRIPSI UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), hlm. 17.

mengenai *greendeen* dalam perspektif Al-Qur'an. Disebabkan karena di dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI belum memberikan pemaparan yang jelas mengenai prinsip-prinsip hubungan manusia dengan lingkungan, penulis hendak menghubungkan prinsip-prinsip *greendeen* dengan pembahasan yang dijelaskan di dalam tafsir tematik tersebut. Penulis hendak mengambil dua sub tema yaitu mengenai kebersihan lingkungan dan kerusakan lingkungan, kemudian dikaitkan dengan prinsip-prinsip *greendeen*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep *greendeen*?
2. Bagaimana konsep *greendeen* dalam perspektif tafsir tematik Kementerian Agama Republik Indonesia?
3. Bagaimana implementasi *greendeen* dalam mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prinsip-prinsip *greendeen*
2. Untuk mengetahui konsep *greendeen* dalam perspektif tafsir tematik Kementerian Agama Republik Indonesia
3. Untuk mengetahui implementasi *greendeen* dalam mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai *greendeen* dan enam prinsip yang terdapat di dalamnya. Kemudian untuk mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pelestarian lingkungan dan penafsirannya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan terkait dengan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang pelestarian lingkungan dalam khazanah keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir. Diharapkan pula dapat memberikan suatu dukungan kepustakaan Islam khususnya dalam hal menjaga kelestarian

lingkungan melalui *greendeen*. Serta menerapkan *greendeen* untuk mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

1. Tafsir Maudhu'i (Tematik)

Kata maudhu'i merupakan bentuk isim maf'ul dari kata *wada'a* yang berarti meletakkan, menjadikan. Kata maudhu'i dihubungkan dengan kata *al-mauḍū'* yang artinya pokok pembahasan.¹⁵ Metode tafsir maudhu'i (tematik) adalah metode yang digunakan seorang mufassir dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai suatu tema atau permasalahan tertentu kemudian menjelaskan penafsirannya secara terperinci.¹⁶

Berdasarkan dari segi jangkauan tema, tafsir maudhu'i dibagi menjadi dua yakni: pertama, menafsirkan satu surat secara keseluruhan dengan memberikan penjelasan ayat yang bersifat umum dan khusus serta menjelaskan hubungan antar ayat, sehingga surat tersebut dapat dipahami secara utuh. Kedua, penafsiran dengan mengumpulkan ayat dari beberapa surat yang membahas tema tertentu dan menghubungkan satu ayat dengan ayat yang lain, kemudian diambil kesimpulan mengenai tema tersebut berdasarkan pandangan Al-Qur'an.¹⁷

Berikut merupakan langkah-langkah penafsiran dengan menggunakan metode maudhu'i (tematik) yaitu:¹⁸

1. Menetapkan tema atau permasalahan yang hendak dibahas
2. Mencari dan mengumpulkan ayat-ayat yang berhubungan dengan tema yang dibahas

¹⁵ Eni Zulaiha, M. Taufiq Rahman, *Makna Dan Manfaat Tafsir Maudhu'i*, (Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), hlm. 5.

¹⁶ Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an*, (Jember: PUSTAKA BELAJAR, 2014), hlm. 171.

¹⁷ M. Sja'roni, *Studi Tafsir Tematik*, (Jurnal Studi Islam Panca Wahana I Edisi 12, 2014), hlm. 7.

¹⁸ Su'aib H. Muhammad, *Tafsir Tematik Konsep, Alat Bantu, Dan Contoh Penerapannya*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2013), hlm. 42.

3. Menyusun ayat-ayat tersebut berdasarkan dengan masa turunnya dan menjelaskan *asbābun nuzūlnya* (sebab turunnya ayat)
4. Mengetahui korelasi (*munāsabah*) antar ayat, baik dalam satu surat maupun dengan surat yang lain
5. Menyusun tema pembahasan di dalam kerangka yang utuh dan sistematis
6. Melengkapi penjelasan dengan hadis apabila dirasa perlu, sehingga pembahasan menjadi lebih jelas
7. Menganalisis ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh, kemudian mengidentifikasi ayat-ayat tersebut yang memiliki pengertian yang sama atau mengkategorikan antara yang *'am* dan *khas*, yang *mutlaq* dan *muqayyad*, menjelaskan ayat *naskh* dan *manṣūkh* sehingga semuanya bertemu pada satu titik tanpa ada perbedaan dan pemaksaan.

Menurut Ahmad Sayid al-Kumi, zaman sekarang ini sangat membutuhkan adanya tafsir maudhu'i. Sebab, dengan langkah-langkah penafsiran yang seperti itu, memungkinkan seseorang dapat memahami suatu permasalahan dengan lebih mudah.¹⁹ Pemilihan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan tema dapat disesuaikan dengan permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Metode penafsiran ini mempunyai peran yang penting dalam kehidupan agar sesuai dengan maksud diturunkannya Al-Qur'an.

2. Greendeen (Agama Hijau)

Agama Islam tidak hanya memberikan perhatian pada permasalahan spiritual dan hubungan dengan sesama manusia. Akan tetapi juga memberikan perhatian kepada lingkungan. Al-Qur'an menyebut manusia sebagai khalifah yang diberi kewajiban untuk melaksanakan perintah-perintah Allah di bumi termasuk menjaga dan merawat kelestarian bumi. Allah menjelaskan prinsip yang jelas mengenai hal tersebut di mana manusia harus selalu menjaga diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan.

¹⁹ M. Sja'roni, *Studi Tafsir Tematik.....*, hlm. 10.

Greendeen (agama hijau) dapat diartikan dengan menerapkan ajaran Islam dengan melalui lingkungan, untuk lebih menyadarkan dan meningkatkan nilai spiritualitas bahwa beribadah kepada Allah dapat dilakukan dengan merawat dan menjaga semua ciptaan Allah yang ada di langit dan bumi. Hal tersebut berarti bahwa beribadah kepada Allah salah satunya dapat dilakukan melalui sikap kepedulian pada semua ciptaan Allah. *Greendeen* menegaskan mengenai hubungan antara keimanan dengan lingkungan.²⁰

Terdapat enam prinsip di dalam *greendeen*. Prinsip yang pertama yaitu memahami kesatuan antara Tuhan dan ciptaan-Nya (*tauḥīd*), kedua melihat tanda-tanda kebesaran Tuhan, ketiga manusia adalah khalifah di bumi, keempat menjaga kepercayaan Tuhan (*amānah*), kelima memperjuangkan keadilan (*‘adl*) dan terakhir hidup seimbang dengan alam (*mīzān*).²¹ *Greendeen* dirumuskan oleh Ibrahim Abdul Matin, seorang Muslim yang lahir pada tahun 1977 di New York, Amerika Serikat. Ibrahim Abdul Matin merupakan seorang aktivis lingkungan dan budaya di Amerika Serikat. Ibrahim banyak belajar tentang agama Islam dan dalam hidupnya dia banyak menemukan permasalahan terkait lingkungan.²²

3. Pelestarian Lingkungan

Pelestarian lingkungan dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara perlindungan dari kerusakan dengan tidak melakukan tindakan sewenang-wenang terhadap lingkungan. Manusia dan lingkungan merupakan dua hal yang saling berhubungan. Perilaku manusia dapat memengaruhi keseimbangan lingkungan. Manusia yang dapat menjaga lingkungan dengan baik ialah manusia yang mampu mengelola dan memanfaatkan lingkungan sesuai kebutuhan. Dengan

²⁰ Ibrahim Abdul Matin, terj. Aisyah, *Greendeen Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam.....*, hlm. 22.

²¹ Ibrahim Abdul Matin, terj. Aisyah, *Greendeen Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam.....*, hlm. 25.

²² Ibrahim Abdul Matin, terj. Aisyah, *Greendeen Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam.....*, hlm. 314.

begitu, lingkungan akan selalu terjaga kelestariannya dan dapat memberikan manfaat bagi manusia dan makhluk yang lain.²³

Allah SWT. menciptakan alam dan sumber daya alam untuk kepentingan manusia. Manusia diberi tanggung jawab untuk melestarikan dan memanfaatkannya dengan baik. Manusia mempunyai kewajiban untuk menjamin keadilan dan kelestarian sumber daya alam.²⁴ Allah telah memberikan manusia kemampuan untuk memperhatikan serta memahami alam dan kehidupan baik melalui ayat-ayat Al-Qur'an maupun ayat-ayat kauniyah (alam semesta).

Dalam mengelola dan memanfaatkan alam, manusia harus memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Daya dukung lingkungan adalah kemampuan lingkungan untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lain. Sedangkan daya tampung lingkungan berarti kemampuan lingkungan dalam menyerap zat, energi serta komponen lain yang masuk ke dalam lingkungan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pengendalian lingkungan yang berdasarkan pada prinsip pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan dibutuhkan agar dapat mengurangi dampak negatif pada lingkungan.²⁵

Pembangunan berkelanjutan dapat diartikan sebagai pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kebutuhan generasi selanjutnya. Ada tiga faktor dalam proses pembangunan berkelanjutan yaitu sumber daya alam, kualitas lingkungan dan faktor kependudukan. Tiga faktor tersebut menekankan bahwa dalam pembangunan berkelanjutan memerlukan upaya menjaga keutuhan tatanan lingkungan agar

²³ Sriyanti, *Pengendalian Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, Vol 1 No 2, 2023), hlm. 34.

²⁴ Slamet Firdaus, *Al-Qur'an dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan di Indonesia Analisis Maqashid Syariah untuk Pencapaian SDGs*, (Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Vol 7 No 2, 2022), hlm. 126.

²⁵ Ferina Ardhi Cahyani, *Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Melalui Penerapan Prinsip Sustainable Development Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (State Law Review, Vol 2 No 2, 2020), hlm. 174.

sumber daya alam dapat tetap mendukung proses pembangunan dari generasi ke generasi.²⁶

Pembangunan dan lingkungan mempunyai hubungan yang saling berkaitan. Karena lingkungan merupakan bagian dari pembangunan. Di dalam pembangunan berkelanjutan diharapkan agar hasil pembangunan terbagi secara adil pada semua masyarakat dan antar generasi. Salah satu syarat untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah menciptakan pembangunan yang berwawasan lingkungan dengan tidak melakukan eksploitasi secara berlebihan.²⁷

Salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan adalah perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh.²⁸ Oleh sebab itu, dalam mengelola sumber daya alam harus menerapkan prinsip keadilan serta menghindari penggunaan sumber daya alam secara berlebihan. Suatu ekosistem dapat dianggap berkelanjutan apabila terdapat keseimbangan antara sumber daya alam dengan pemanfaatannya. Keseimbangan akan terjaga apabila manusia tidak melakukan perbuatan yang dapat mengakibatkan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta hilangnya habitat atau kepunahan makhluk hidup.²⁹

2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang membahas tentang pelestarian lingkungan dalam berbagai bentuk sebenarnya sudah banyak diteliti baik dalam bentuk skripsi, jurnal dan penelitian yang

²⁶ Ferina Ardhi Cahyani, *Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Melalui Penerapan Prinsip Sustainable Development Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.....*, hlm. 175.

²⁷ Rofi Wahanisa dan Septhian Eka Adiyatma, *Konsepsi Asas Kelestarian Dan Keberlanjutan Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Nilai Pancasila*, (Bina Hukum Lingkungan Vol 6 No 1, 2021), hlm. 114.

²⁸ Ferina Ardhi Cahyani, *Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Melalui Penerapan Prinsip Sustainable Development Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.....*, hlm. 173.

²⁹ Nida Humaida, Miftahul Aula Sa'adah, dkk, *Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Dalam Perspektif Islam*, (Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora Vol 18 (1), 2020), hlm. 147.

lain. Adapun literatur yang menjelaskan hal yang serupa sebagaimana berikut:

Pertama, jurnal yang berjudul *Wawasan Al-Qur'an Tentang Manusia Dan Lingkungan Hidup Sebuah Kajian Tafsir Tematik* karya Muhammad Amin jurnal NIZHAM PPs UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2016. Di dalamnya dijelaskan tentang hubungan manusia dengan lingkungan dan kewajiban manusia untuk melindungi lingkungan dari kerusakan. Di dalam jurnal ini juga membahas ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pelestarian lingkungan beserta penafsirannya. Perbedaan dengan penelitian ini yakni penelitian ini lebih berfokus pada *greendeen* dalam perspektif Al-Qur'an dan penerapan *greendeen* untuk mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan dengan menghubungkan prinsip-prinsip *greendeen* pada ayat-ayat pelestarian lingkungan yang dijelaskan di dalam tafsir tematik Kementerian Agama Republik Indonesia beserta penafsirannya.³⁰

Kedua, jurnal yang berjudul *Konsep Manusia dan Alam Serta Relasi Keduanya dalam Perspektif Al-Quran* karya Titis Rosowulan jurnal studi Islam STAI Al Husain, Magelang Tahun 2019. Di dalamnya menjelaskan mengenai hubungan manusia sebagai khalifah dengan alam. Selain itu, juga dijelaskan terkait ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan perintah untuk menjaga keseimbangan alam. Perbedaan dengan penelitian ini ialah pada penelitian ini dalam menjelaskan makna dari ayat-ayat tentang pelestarian lingkungan merujuk pada penjelasan di dalam kitab tafsir, yang pada hal ini penulis berfokus pada tafsir tematik Kementerian Agama Republik Indonesia.³¹

Ketiga, skripsi yang berjudul *Konsep Greendeen (Agama Hijau) Perspektif Ibrahim Abdul Matin (Studi Tafsir*

³⁰ Muhammad Amin, *Wawasan Al-Quran Tentang Manusia Dan Lingkungan Hidup Sebuah Kajian Tafsir Tematik*, (Palembang: NIZHAM Vol 5 No 2, 2016).

³¹ Titis Rosowulan, *Konsep Manusia dan Alam Serta Relasi Keduanya dalam Perspektif Al-Quran*, (Magelang: Cakrawala: Jurnal Studi Islam Vol 14 No 1, 2019).

Ekologi Ayat-Ayat Alquran) karya Taufiqur Rohman UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020. Skripsi ini hampir sama dengan penelitian penulis yakni terkait dengan *greendeen*. Skripsi ini berfokus pada konsep *greendeen* dengan menggunakan tafsir ekologi ayat-ayat Al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian penulis yakni penelitian penulis lebih berfokus pada enam prinsip *greendeen* yang dihubungkan dengan ayat-ayat pelestarian lingkungan dalam tafsir tematik Kementerian Agama Republik Indonesia.³²

Keempat, skripsi yang berjudul Aktualisasi Konsep *Green Deen* Ibrahim Abdul Matin Dalam Mewujudkan Islam Ramah Lingkungan karya M. Rizal Fachruddin Eka Putra UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2021. Di dalamnya membahas mengenai penerapan *greendeen* dalam kehidupan untuk mewujudkan agama Islam yang ramah lingkungan. Skripsi ini hanya berfokus pada penerapan *greendeen* dalam kehidupan untuk mewujudkan Islam yang ramah lingkungan tanpa merujuk penjelasan dari kitab tafsir. Penulis dalam penelitian ini juga membahas penerapan *greendeen* dalam kehidupan, perbedaannya penulis merujuk pada penjelasan di dalam kitab tafsir, yang mana penulis berfokus pada tafsir tematik Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, penulis juga hendak menghubungkan prinsip-prinsip *greendeen* dengan ayat-ayat pelestarian lingkungan yang dijelaskan di dalam tafsir tematik Kementerian Agama Republik Indonesia.³³

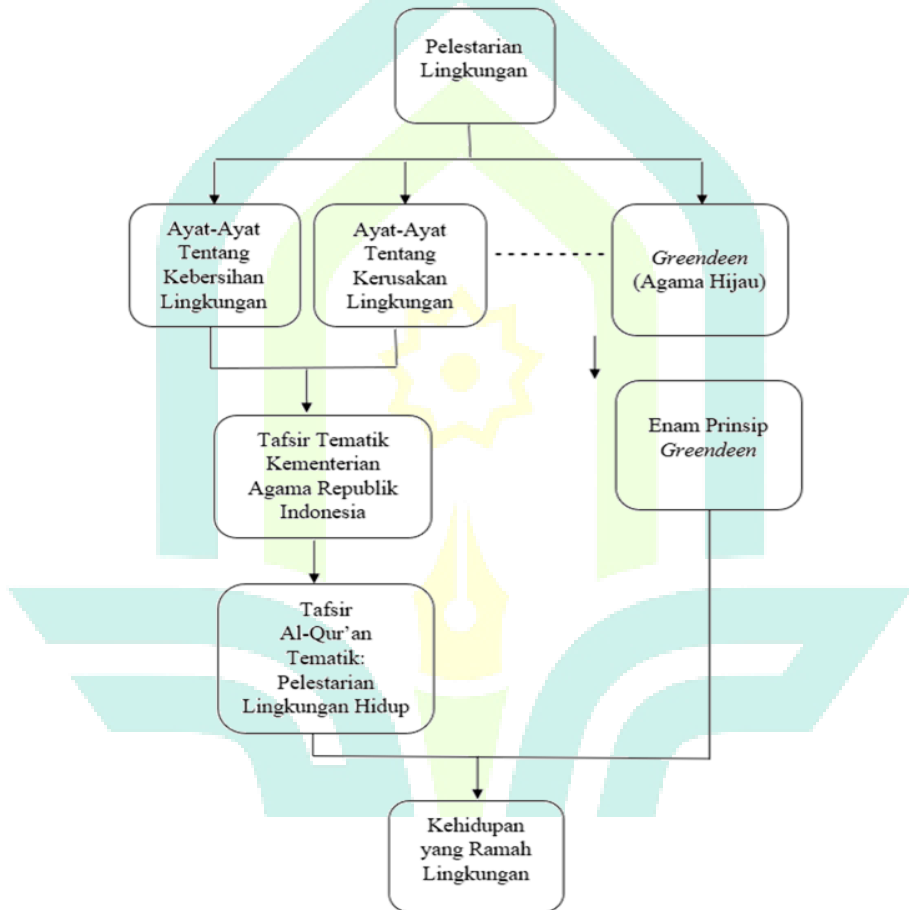
Kelima, jurnal yang berjudul Kajian Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Pelestarian Lingkungan Hidup karya Muhammad jurnal Alwatzikhoebillah UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2023. Dalam jurnal ini dijelaskan terkait ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai pelestarian

³² Taufiqur Rohman, *Konsep Greendeen (Agama Hijau) Perspektif Ibrahim Abdul Matin (Studi Tafsir Ekologi Ayat-Ayat Alquran)*, (SKRIPSI UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

³³ M. Rizal Fachruddin Eka Putra, *Aktualisasi Konsep Green Deen Ibrahim Abdul Matin Dalam Mewujudkan Islam Ramah Lingkungan*, (SKRIPSI UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

lingkungan beserta penafsirannya. Penulis juga hendak membahas mengenai ayat-ayat pelestarian lingkungan, perbedaannya adalah pada penelitian ini hendak menghubungkan ayat-ayat pelestarian lingkungan yang dijelaskan di dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI dengan enam prinsip *greendeen*.³⁴

3. Kerangka Berfikir



Bagan 1.1
Kerangka Berfikir

³⁴ Muhammad, *Kajian Ayat-Ayat Al-Quran tentang Pelestarian Lingkungan Hidup*, (Sumatera Utara Medan: Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora, Vol 9 No 2, 2023).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan maudhu'i (tematik). Cara yang digunakan yaitu dengan mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema dalam suatu data, sehingga dapat menggambarkan data secara detail. Hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data berupa kata, kalimat tertulis dan perilaku yang diamati.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari buku, jurnal dan penelitian lain yang membahas tentang topik yang berkaitan dengan rumusan masalah.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu tafsir tematik Kementerian Agama Republik Indonesia yang ditulis oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an dengan judul *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, skripsi serta penelitian lain yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dikaji serta kitab-kitab tafsir yang mendukung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Yaitu sebuah teknik dalam mengumpulkan data-data penelitian, yakni dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder.³⁵ Penulis mencari serta mengamati data sehingga data yang diperoleh berasal dari dokumentasi dan catatan selama melakukan kajian pustaka. Dengan mengumpulkan berbagai literatur baik dari buku, jurnal dan penelitian lain yang menjelaskan tentang

³⁵ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm. 30.

pelestarian lingkungan serta tafsir tematik Kementerian Agama RI. Setelah itu, data yang telah terkumpul diteliti dan dianalisis kemudian disusun secara sistematis.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *maudhu'i*, yakni metode tafsir yang memfokuskan pembahasan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Penulis menganalisis data dengan mengumpulkan ayat-ayat tentang pelestarian lingkungan dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI. Penulis memilih dua sub tema dalam tafsir tersebut yaitu kebersihan lingkungan dan kerusakan lingkungan. Data yang penulis temukan diolah secara tematik. Sehingga penulis menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema, yaitu ayat-ayat tentang kebersihan lingkungan dan ayat-ayat tentang kerusakan lingkungan yang dijelaskan di dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI. Kemudian ayat-ayat tersebut dikaji secara mendalam dari berbagai aspek seperti *asbābun nuzūl*, *munāsabah* atau korelasi antar ayat dan sebagainya. Semua ayat dijelaskan secara terperinci serta didukung dengan sumber lain seperti hadis dan sebagainya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam upaya mendapatkan hasil penelitian, maka penulis akan menyusun penelitian ini menjadi lima bab, yaitu:

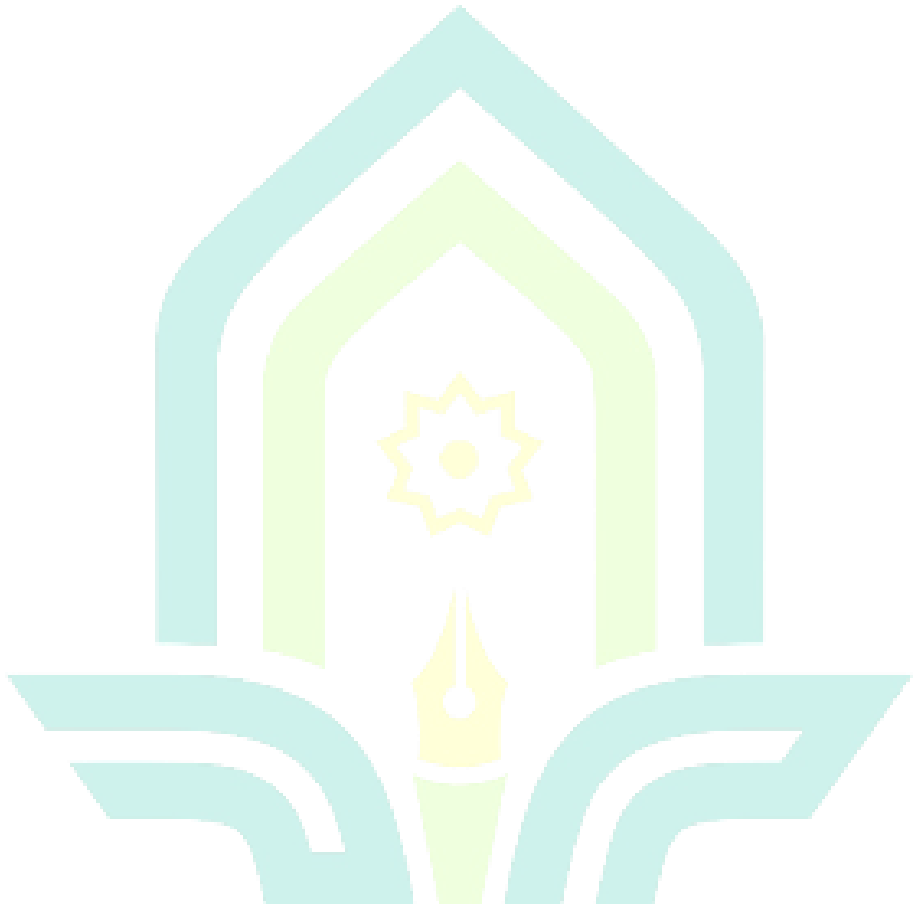
Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka (kerangka teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir) dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis, menjelaskan mengenai *greendeen* dalam kajian pelestarian lingkungan dan biografi Ibrahim Abdul Matin.

Bab III menjelaskan mengenai profil dari tafsir tematik Kementerian Agama RI serta menjelaskan ayat-ayat tentang kebersihan lingkungan dan kerusakan lingkungan yang terdapat di dalam tafsir tematik tersebut.

Bab IV berisi analisis mengenai penafsiran ayat-ayat pelestarian lingkungan dalam kaca mata *greendeen* dan implementasi *greendeen* untuk mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari penjelasan yang telah dikemukakan serta jawaban dari rumusan masalah dan berisi saran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. *Greendeen* atau agama hijau dapat didefinisikan dengan menerapkan ajaran agama Islam dengan melalui lingkungan, untuk lebih menyadarkan dan meningkatkan nilai spiritualitas bahwa beribadah kepada Allah dapat dilakukan dengan merawat dan menjaga semua ciptaan Allah. *Greendeen* dirumuskan oleh Ibrahim Abdul Matin yang berasal dari New York, Amerika Serikat. Terdapat enam prinsip di dalam *greendeen*. Prinsip yang pertama yaitu memahami kesatuan antara Tuhan dan ciptaan-Nya (*tauḥīd*), kedua melihat tanda-tanda kebesaran Tuhan, ketiga manusia adalah khalifah di bumi, keempat menjaga kepercayaan Tuhan (*amānah*), kelima memperjuangkan keadilan (*‘adl*) dan keenam hidup seimbang dengan alam (*mīzān*).
2. Dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI dijelaskan mengenai ayat-ayat Al-Qur’an yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan. Di antara dua sub tema yang dijelaskan di dalamnya yaitu tentang kebersihan lingkungan dan kerusakan lingkungan. Begitu pula dengan *greendeen*, enam prinsip di dalamnya mengajak manusia untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Ayat-ayat pelestarian lingkungan dalam tafsir Kementerian Agama RI memiliki keterkaitan dengan prinsip-prinsip *greenden*. Keduanya sama-sama menjelaskan bahwa manusia dan lingkungan memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Manusia juga dianjurkan untuk selalu memikirkan dan merenungi kebesaran Allah yang ada di sekitarnya. Ayat-ayat Al-Qur’an dan *greendeen* juga menjelaskan bahwa manusia harus memiliki sikap yang adil terhadap lingkungan. Manusia juga harus selalu menjaga

- kelestarian dan keseimbangan lingkungan serta menghindari perbuatan yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.
3. Implementasi *greendeen* untuk mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan yaitu bahwa manusia harus selalu menegakkan keadilan dan menjaga keseimbangan kepada sesama manusia dan dengan lingkungan. *Greendeen* juga mengajak manusia untuk berfikir dan merenungi keseimbangan yang telah Allah ciptakan. Manusia juga harus menghindari perbuatan-perbuatan fisik maupun non-fisik yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Menjaga lingkungan agar tetap seimbang merupakan salah satu tugas manusia. Sebab menjaga lingkungan merupakan salah satu kepercayaan yang diberikan Allah kepada manusia.

B. Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait dengan *greendeen* dan pelestarian lingkungan bagi pembaca. Penulis menyadari penelitian ini belum sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar nantinya penelitian yang berkaitan dengan permasalahan ini dapat dikaji dan diteliti dengan lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mawardi. (2014). "Ulumul Qur'an". (Jember: PUSTAKA BELAJAR).
- Abidin, Ahmad Zainal dan Fahmi Muhammad. (2020). "Tafsir Ekologis Dan Problematika Lingkungan (Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdillah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan)". (Tulungagung: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 4 No. 1).
- Abidin, Zainal. (2017). "Ekologi Dan Lingkungan Hidup Dalam Perspektif AlQuran. (MIYAH: Jurnal Studi Islam, Vol. 13 No. 01).
- Agama, Kementerian. (2009). "Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup". (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an).
- Agama, Kementerian. (2011). "Mukadimah Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)". (Jakarta: Widya Cahaya).
- Aini, Nafi'ah. (2020). "Relasi Antara Peran Manusia Sebagai Khalifah Dengan Kerusakan Alam Perspektif Al-Qur'an". (AT-TIBYAN Journal Of Qur'an and Hadis Studies Vol. 3 No. 1).
- Amin, Muhammad. (2016). "Wawasan Al-Quran Tentang Manusia Dan Lingkungan Hidup Sebuah Kajian Tafsir Tematik". (Palembang: NIZHAM Vol. 5 No 2).
- Amnesti, Muhammad Esa Prasastia. (2021). "Karakteristik Penafsiran AlQuran Dan Tafsirnya Karya Tim Kementerian Agama Republik Indonesia". (ASCARYA Vol. 1 No. 2: *Islamic Science, Culture, and Social Studies*.)
- Arifudin, Nur Ilham. (2023). "Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Alam Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir An-Nur Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy". (Jakarta: TESIS Universitas PTIQ Jakarta).
- Atabik, Ahmad. (2014). "Perkembangan Tafsir Modern Di Indonesia". (Kudus: Hermeneutik, Vol. 8 No. 2).
- Bashyroh, Ummi dan Abdullah Mahmud. (2021). "Keseimbangan Ekologis Dalam Tafsir Al-Misbah (Studi Analitik Peran Manusia Terhadap Lingkungan)". (Surakarta: SUHUF Vol. 33 No. 2).
- Cahyani, Ferina Ardhi. (2020). "Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Melalui Penerapan Prinsip *Sustainable Development* Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun

- 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup”. (State Law Review Vol. 2 No. 2).
- Dahruji, dkk. (2017). “Studi Pengolahan Limbah Usaha Mandiri Rumah Tangga dan Dampak Bagi Kesehatan di Wilayah Kenjeran”. (Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1).
- Faqih, Sahian Muhammad dan Siti Pajriah. (2021). “Tafsir Resmi Versi Pemerintah di Indonesia”. (Jurnal Iman dan Spiritualitas Vol. 1 No. 2).
- Fauzan. (2021). “Konsep ‘Ad-Din Menurut Naquib Al-Attas”. (Al-Madaris Vol. 2 No.1).
- Firdaus, Slamet. (2022). “Al-Qur’an dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan di Indonesia Analisis Maqashid Syariah untuk Pencapaian SDGs”. (Cirebon: Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Vol. 7 No. 2).
- Fuad, Asep, Dadan Rusmana dan Yayan Rahtikawati. (2022). “Orientasi Penyusunan Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia”. (Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama Vol. 5 No. 1).
- Furqan dan Rahmayani. (2021). “Kebersihan Lingkungan dalam Al-Qur’an dan Aplikasinya pada Masyarakat Gampong Buloh Gogo”. (*Journal Of Qur’anic Studies* Vol. 6 No. 2).
- Hanafy, Sain. (2017). “Kajian Etika Islam: Tuhan, Manusia Dan Lingkungan”. (Makassar: KURIOSITAS Vol. 11 No. 1).
- Humaida, Nida, Miftahul Aula Sa’adah, dkk. (2020). “Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Dalam Perspektif Islam”. (Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora Vol. 18 (1)).
- <https://earth.org/the-biggest-environmental-problems-of-our-lifetime/>
(Rabu, 12 Juni 2024 pukul 19:43).
- Ibad, Irsyadul. (2022). “Konsep Khalifah Dalam Al-Qur’an Dan Implikasinya Terhadap Masalah Lingkungan Hidup”. (Surabaya: SKRIPSI UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Masyhuri dan M. Zainuddin. (2011). “Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif”. (Bandung: PT. Refika Aditama).
- Masnur, Najwa Adillah, Azzahra Hafiza, dkk. (2024). “Makna Kehidupan Beragama Bagi Generasi Zaman Ini”. (IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2 No. 1).

- Matin, Ibrahim Abdul. (2012). “*Greendeen* Inspirasi Islam Dalam Menjaga Dan Mengelola Alam” terj. Aisyah. (Jakarta: Zaman).
- Miskahuddin. (2019). “Manusia Dan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur’an”. (AL-MU’ASHIRAH Vol. 16 No. 2).
- Muhammad. (2023). “Kajian Ayat-Ayat Al-Quran tentang Pelestarian Lingkungan Hidup”. (Medan: Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora Vol. 19 No. 2).
- Muhammad, Su’aib H. (2013). “Tafsir Tematik Konsep, Alat Bantu, Dan Contoh Penerapannya”. (Malang: UIN-MALIKI PRESS).
- Mun’im, Zainul. (2022). “Etika Lingkungan Biosentris Dalam Al-Qur’an: Analisis Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Karya Kementerian Agama. (Banyuwangi: Suhuf Vol. 15 No. 1).
- Muttaqin, Ahmad. (2020). “Al-Qur’an dan Wawasan Ekologi”. (Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Al-Hadits Vol. 14 No. 2).
- Nurhayati, Aisyah, Zulfa Izzatul Ummah, dkk. (2018). “Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur’an”. (Surakarta: SUHUF Vol. 30 No. 2).
- Putra, M. Rizal Fachruddin Eka. (2021). “Aktualisasi Konsep *Green Deen* Ibrahim Abdul Matin Dalam Mewujudkan Islam Ramah Lingkungan”. (Surabaya: SKRIPSI UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rahman, Taufiqur. (2020). “Konsep *Greendeen* (Agama Hijau) Perspektif Ibrahim Abdul Matin (Studi Tafsir Ekologi Ayat-Ayat Alquran)”. (Surabaya: SKRIPSI UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rahmasari, Becti. (2017). “Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis”. (Jakarta: SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Riyanto, Agus. (2022). “Pendidikan Lingkungan Dalam Perspektif Islam”. (Jakarta: SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rodin, Dede. (2017). “AlQuran Dan Konservasi Lingkungan: Telaah Ayat-Ayat Ekologis”. (Semarang: Al-Tahrir Vol. 17 No. 2).
- Roifa, Rifa, dkk. (2017). “Perkembangan Tafsir Di Indonesia (Pra Kemerdekaan 1900-1945). (Bandung: Al Bayan: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir 2,1).
- Rosowulan, Titis. (2019). “Konsep Manusia Dan Alam Serta Relasi Keduanya Dalam Perspektif Al-Qur’an”. (Magelang: Cakrawala Jurnal Studi Islam Vol. 14 No. 1).

- Rusnatun. (2020). "Problematika Dan Solusi Krisis Lingkungan Perspektif Al-Qur'an". (Yogyakarta: Falasifa Vol. 11 No. 1).
- Saddad, Ahmad. (2017). "Paradigma Tafsir Ekologi". (Tulungagung: Kontemplasi, Vol. 05 No. 01).
- Sholehuddin, L. (2021). "Ekologi Dan Kerusakan Lingkungan Dalam Perspektif Al-Qur'an". (Lampung: Jurnal Al-Fanar Vol. 4 No. 2).
- Sja'roni, M. (2014). "Studi Tafsir Tematik". (Jurnal Studi Islam Panca Wahana I Edisi 12).
- Sriyanti. (2023). "Pengendalian Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup". (Semarang: Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia Vol. 1 No. 2).
- Syahrial, Muhammad Irfan Apri. (2019). "Tafsir Tematik Al-Qur'an (Studi Atas Buku "Tafsir Al-Qur'an Tematik" Kementerian Agama RI. (Jakarta Selatan: Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an).
- Udin, Nur Khafi. (2023). "Konsep Agama Hijau (*Greendeen*) Sebagai Respons Atas Kerusakan Lingkungan Hidup". (Yogyakarta: SKRIPSI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta).
- Wahanisa, Rofi dan Septhian Eka Adiyatma. (2021). "Konsepsi Atas Kelestarian Dan Keberlanjutan Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Nilai Pancasila". (Bina Hukum Lingkungan Vol. 6 No. 1).
- Wartini, Atik. (2017). "Tafsir Tematik KEMENAG (Studi Al-Quran Dan Pendidikan Anak Usia Dini)". (ThufuLA Vol. 5 No. 1).
- Watsiqotul, Sunardi dan Leo Agung. (2018). "Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah Di Muka Bumi Perspektif Ekologis Dalam Ajaran Islam". (Surakarta: Jurnal Penelitian Vol. 12 No. 2).
- Yunita dan Zahratul Idami. (2020). "Pengelolaan Lingkungan Hidup Menurut Perspektif Fiqih". (Jurnal Hukum Samudra Keadilan Vol. 15 No. 2).
- Zulaiha, Ani dan M. Taufiq Rahman. (2021). "Makna Dan Manfaat Tafsir Maudhu'i". (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nailly Himmatul Ulya
NIM : 3120008
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 5 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nomor Hp : 085891472153
Alamat : Desa Sidorejo RT. 08/RW. 03
Kecamatan Tirta Kabupaten
Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Faizin
Pekerjaan Ayah : Buruh
Nama Ibu : Miskhotim
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sidorejo RT. 08/RW. 03
Kecamatan Tirta Kabupaten
Pekalongan

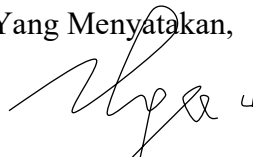
C. Riwayat Pendidikan

1. MIS Sidorejo Tirta Pekalongan
2. Mts Hidayatul Athfal Banyurip Alit Pekalongan
3. MAN 1 Kota Pekalongan
4. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Nailly Himmatul Ulya
NIM. 3120008